



Inovasi Digital Dalam Perencanaan Pendidikan Islam Untuk Mempercepat Adaptasi Pembelajaran Di MA Al-Jawami Cileunyi

Yuli Maulana¹, Mulyawan Safwandy Nugraha²

^{1, 2}UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Email: yulimaulana0201@gmail.com¹, mulyawan.uinsgd@gmail.com²

Abstract:

Digital transformation in Islamic education requires educational institutions to not only implement learning technologies, but also to plan digital innovations strategically and systematically. However, studies focusing on digital innovation at the level of Islamic education planning, particularly in the context of private madrasahs, are still limited. This study aims to analyze digital innovation in Islamic education planning at MA Al-Jawami Cileunyi and examine digital innovation planning strategies in accelerating learning adaptation. This study uses a qualitative research design with a field study approach. Data were collected through in-depth interviews, observations, and analysis of madrasah planning documents, then analyzed using thematic analysis. The results show that digital innovation is planned in a gradual and adaptive manner, with human resource readiness as the main focus of planning. This strategy has an impact on accelerating learning adaptation, as indicated by changes in teachers' work patterns, the use of digital systems in learning planning and evaluation, and increased stakeholder involvement. This study confirms that contextual digital innovation planning based on Islamic educational values plays an important role in supporting learning adaptation in madrasahs..

Keywords: digital innovation; Islamic education planning; learning adaptation; madrasah

Abstrak:

Transformasi digital dalam pendidikan Islam menuntut lembaga pendidikan untuk tidak hanya mengimplementasikan teknologi pembelajaran, tetapi juga merencanakan inovasi digital secara strategis dan sistematis. Namun, kajian yang memfokuskan inovasi digital pada level perencanaan pendidikan Islam, khususnya pada konteks madrasah swasta masih terbatas. Penelitian ini bertujuan menganalisis inovasi digital dalam perencanaan pendidikan Islam di MA Al-Jawami Cileunyi serta mengkaji strategi perencanaan inovasi digital dalam mempercepat adaptasi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen perencanaan madrasah, kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi digital direncanakan secara bertahap dan adaptif dengan menempatkan kesiapan sumber daya manusia sebagai fokus utama perencanaan. Strategi tersebut berdampak pada percepatan adaptasi pembelajaran yang ditandai oleh perubahan pola kerja guru, pemanfaatan sistem digital dalam perencanaan dan evaluasi pembelajaran, serta meningkatnya keterlibatan pemangku kepentingan. Penelitian ini menegaskan bahwa perencanaan inovasi digital yang kontekstual dan berbasis nilai-nilai pendidikan Islam berperan penting dalam mendukung adaptasi pembelajaran di madrasah.

Kata Kunci: inovasi digital; perencanaan pendidikan Islam; adaptasi pembelajaran; madrasah

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah menjadi fenomena global yang secara signifikan memengaruhi berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan. Transformasi digital dalam pendidikan tidak lagi sekadar dipahami sebagai penggunaan perangkat teknologi dalam pembelajaran, tetapi mencakup perubahan paradigma dalam perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi sistem pendidikan secara menyeluruh. Pada era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, lembaga pendidikan dituntut untuk mampu merancang sistem pembelajaran yang adaptif, fleksibel, dan berbasis teknologi guna menjawab kebutuhan peserta didik yang semakin dinamis (Latifah, 2024; Suwahyu, 2024). Digitalisasi pendidikan menjadi strategi penting untuk meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan sekaligus kualitas proses belajar mengajar.

Fenomena digitalisasi tersebut juga merambah pendidikan Islam yang selama ini dikenal memiliki karakteristik tradisional dalam tata kelola dan pembelajaran. Pendidikan Islam dihadapkan pada tuntutan ganda, yakni beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital sekaligus menjaga nilai-nilai keislaman sebagai fondasi pendidikan. Sejumlah kajian menunjukkan bahwa inovasi dan adaptasi pendidikan Islam merupakan keniscayaan agar madrasah dan lembaga pendidikan Islam tidak tertinggal dalam arus perubahan global (Akhyar et al., 2022; Febriani et al., 2024). Dalam konteks ini, inovasi digital tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai bagian integral dari perencanaan pendidikan Islam yang mencakup perumusan tujuan, strategi implementasi, pengelolaan sumber daya, serta evaluasi pembelajaran secara sistematis.

Di Indonesia, digitalisasi pendidikan Islam juga diperkuat oleh kebijakan pemerintah melalui Kementerian Agama yang mendorong pemanfaatan sistem dan platform digital dalam pengelolaan madrasah, seperti penggunaan SIMPATIKA dalam administrasi kepegawaian. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa proses adaptasi digital di madrasah tidak selalu berjalan mulus. Permasalahan utama terletak pada kesenjangan antara tuntutan digitalisasi dan kesiapan internal lembaga pendidikan Islam. Digitalisasi kerap dipahami sebatas penggunaan teknologi, tanpa diiringi perencanaan pendidikan yang matang dan kontekstual (Ningsih & Haryadi, 2025). Akibatnya, inovasi digital yang diterapkan belum sepenuhnya mampu mempercepat adaptasi pembelajaran secara optimal.

Permasalahan tersebut tampak jelas pada aspek kesiapan sumber daya manusia. Guru sebagai aktor utama pembelajaran sering kali mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan sistem digital akibat perubahan budaya kerja dari sistem manual menuju sistem berbasis

teknologi. Hasil wawancara dengan bagian kurikulum MA Al-Jawami Cileunyi Bandung menunjukkan adanya fenomena *culture shock* di kalangan guru pada tahap awal implementasi inovasi digital. Meskipun guru secara umum telah familiar dengan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, transformasi kebiasaan digital informal menjadi praktik pembelajaran digital formal memerlukan proses adaptasi, pendampingan, dan penguatan *mindset*. Temuan ini sejalan dengan pandangan Afandi (2025) dan Ahsan (2025) yang menegaskan bahwa keberhasilan inovasi digital dalam pendidikan Islam sangat ditentukan oleh kesiapan dan kompetensi sumber daya manusia, bukan semata-mata oleh kecanggihan teknologi.

Selain kesiapan sumber daya manusia, keterbatasan sarana dan pendanaan juga menjadi tantangan signifikan, terutama bagi madrasah swasta. MA Al-Jawami Cileunyi telah memiliki laboratorium multimedia dan menjalin kerja sama dengan platform aplikasi pendidikan yang terintegrasi untuk manajemen sekolah, pembelajaran, absensi, penyediaan *e-book*, serta evaluasi pembelajaran. Namun demikian, ketersediaan sarana digital tersebut masih terbatas dan belum sepenuhnya sebanding dengan jumlah peserta didik. Kondisi ini menuntut madrasah untuk merancang perencanaan inovasi digital yang realistis, bertahap, dan adaptif terhadap kondisi kelembagaan. Strategi migrasi bertahap yang diterapkan MA Al-Jawami menunjukkan bahwa perencanaan pendidikan Islam yang efektif harus mempertimbangkan aspek sumber daya manusia, sarana prasarana, serta karakteristik budaya organisasi madrasah.

Berbagai penelitian terdahulu telah membahas inovasi dan transformasi pendidikan Islam di era digital. Akhyar et al. (2022) dan Febriani et al. (2024) menyoroti strategi adaptasi dan inovasi kurikulum pendidikan Islam dalam menghadapi era digital 4.0. Nadliroh & Ashari (2024) menekankan pentingnya pengembangan dan inovasi perencanaan pendidikan Islam pada era Society 5.0. Studi lain membahas inovasi dalam perencanaan pengembangan madrasah (Sari & Sirozi, 2024), manajemen inovasi pembelajaran berbasis teknologi digital (Afandi, 2025), serta tantangan dan peluang manajemen pendidikan Islam di era digital (Faridah, 2025). Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada aspek konseptual atau implementasi teknologi, dan belum secara spesifik mengkaji inovasi digital sebagai bagian dari perencanaan pendidikan Islam berbasis data empiris lapangan.

Berdasarkan celah tersebut, novelty penelitian ini terletak pada analisis inovasi digital dalam perencanaan pendidikan Islam yang dikaji secara empiris melalui studi kasus madrasah. Penelitian ini tidak hanya menelaah penggunaan teknologi dalam pembelajaran, tetapi menempatkan inovasi digital sebagai strategi perencanaan pendidikan yang dirancang untuk mempercepat adaptasi pembelajaran. Dengan mengkaji praktik perencanaan inovasi digital di

MA Al-Jawami Cileunyi, penelitian ini memberikan kontribusi baru berupa pemahaman kontekstual tentang bagaimana madrasah swasta merancang inovasi digital secara bertahap, adaptif, dan berorientasi pada kesiapan sumber daya manusia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis inovasi digital dalam perencanaan pendidikan Islam di MA Al-Jawami Cileunyi serta mengkaji strategi perencanaan inovasi digital dalam mempercepat adaptasi pembelajaran. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian manajemen dan perencanaan pendidikan Islam di era digital. Secara praktis, penelitian ini memiliki urgensi untuk menjadi rujukan bagi madrasah dan lembaga pendidikan Islam dalam merancang inovasi digital yang kontekstual, berkelanjutan, dan sesuai dengan kondisi kelembagaan. Argumen utama penelitian ini berpijak pada asumsi bahwa perencanaan pendidikan Islam yang adaptif terhadap teknologi digital, didukung oleh kesiapan sumber daya manusia dan strategi implementasi bertahap, mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran serta mempercepat adaptasi pendidikan Islam terhadap tuntutan era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan untuk mengkaji inovasi digital dalam perencanaan pendidikan Islam serta perannya dalam mempercepat adaptasi pembelajaran. Penelitian dilaksanakan di MA Al-Jawami Cileunyi, Kabupaten Bandung, dengan fokus pada praktik perencanaan inovasi digital yang dilakukan oleh madrasah. Subjek penelitian ditentukan secara *purposive*, yaitu bagian kurikulum MA Al-Jawami, karena memiliki peran strategis dalam perumusan kebijakan, perencanaan, dan pengendalian implementasi inovasi pembelajaran berbasis digital.

Prosedur penelitian diawali dengan studi pendahuluan guna memahami konteks kelembagaan dan arah kebijakan digitalisasi madrasah. Tahap selanjutnya adalah pengumpulan data lapangan melalui wawancara dengan subjek penelitian untuk memperoleh informasi empiris mengenai perencanaan inovasi digital, strategi implementasi, kesiapan sumber daya manusia, serta evaluasi dan dampak terhadap pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian ditelaah dan diorganisasikan secara sistematis sebelum dianalisis.

Teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dengan bagian kurikulum sebagai sumber data primer, yang didukung oleh dokumentasi terkait kebijakan dan sarana pendukung inovasi digital di madrasah. Analisis data dilakukan secara kualitatif deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara interpretatif. Proses analisis diarahkan untuk mengaitkan temuan lapangan dengan fokus

penelitian sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai inovasi digital dalam perencanaan pendidikan Islam di MA Al-Jawami Cileunyi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan bagian kurikulum MA Al-Jawami Cileunyi Bandung sebagai subjek utama penelitian. Temuan penelitian menggambarkan secara komprehensif praktik inovasi digital dalam perencanaan pendidikan Islam yang meliputi aspek perencanaan, implementasi, adaptasi, serta evaluasi dan dampaknya terhadap pembelajaran. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi digital di MA Al-Jawami dirancang secara bertahap dan adaptif, dengan menempatkan kesiapan sumber daya manusia sebagai prioritas utama dalam perencanaan pendidikan.

Temuan menunjukkan bahwa perencanaan inovasi digital di MA Al-Jawami dilatarbelakangi oleh kesadaran institusional akan tuntutan digitalisasi pendidikan serta dorongan kebijakan Kementerian Agama. Digitalisasi dipandang sebagai kebutuhan strategis untuk meningkatkan efektivitas manajemen dan pembelajaran, bukan sekadar sebagai tren teknologi. Dalam konteks ini, madrasah melakukan migrasi bertahap dari sistem manual menuju sistem digital melalui kerja sama dengan platform aplikasi yang terintegrasi untuk manajemen sekolah, pembelajaran, absensi, penyediaan *e-book*, dan evaluasi pembelajaran.

Pada tahap implementasi, inovasi digital masih berada pada fase transisi dan uji coba. Guru diposisikan sebagai pengguna utama sebelum melibatkan siswa secara penuh. Strategi ini dipilih untuk memastikan kesiapan guru sebagai pelaksana utama pembelajaran digital. Namun demikian, temuan penelitian juga mengungkap adanya kendala adaptasi guru berupa *culture shock* akibat perubahan budaya kerja. Oleh karena itu, madrasah menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan untuk memperkuat kompetensi digital guru serta membangun mindset positif terhadap digitalisasi pembelajaran.

Dari sisi adaptasi, madrasah tidak hanya menekankan penguasaan teknis aplikasi, tetapi juga perubahan sikap dan kebiasaan guru serta siswa. Adaptasi siswa diarahkan pada pemanfaatan platform digital sebagai sumber belajar fleksibel, sementara orang tua turut dilibatkan dalam pemantauan perkembangan belajar siswa. Evaluasi inovasi digital dilakukan secara berkelanjutan dengan indikator kemudahan penggunaan, pemahaman pengguna, dan konsistensi pemanfaatan platform. Secara keseluruhan, inovasi digital memberikan dampak positif terhadap percepatan adaptasi pembelajaran, terutama dalam mengatasi keterbatasan sumber belajar konvensional.

Tabel 1.
Temuan Hasil Wawancara Inovasi Digital dalam Perencanaan Pendidikan Islam di MA Al-Jawami Cileunyi

No.	Fokus Penelitian	Aspek yang Dikaji	Temuan Utama
1.	Perencanaan Inovasi Digital	Tujuan perencanaan	Digitalisasi direncanakan sebagai respons terhadap tuntutan era digital dan kebijakan Kementerian Agama untuk meningkatkan efektivitas manajemen dan pembelajaran.
		Strategi perencanaan	Migrasi bertahap dari sistem manual ke digital dengan prioritas pada kesiapan sumber daya manusia.
		Kesiapan SDM	Pelatihan dan pendampingan guru dilakukan untuk mengurangi resistensi dan <i>culture shock</i> .
		Sarana pendukung	Tersedia laboratorium multimedia, namun masih terbatas dan belum sebanding dengan jumlah peserta didik.
2.	Implementasi Inovasi Digital	Bentuk inovasi	Penggunaan platform aplikasi terintegrasi untuk pembelajaran, absensi, <i>e-book</i> , dan evaluasi.
		Tahap implementasi	Implementasi bertahap dengan guru sebagai pengguna utama sebelum melibatkan siswa secara penuh.
		Kendala implementasi	Adaptasi guru terhadap sistem digital membutuhkan waktu dan pendampingan berkelanjutan.
3.	Adaptasi Pembelajaran	Adaptasi guru	Penguatan <i>mindset</i> bahwa digitalisasi merupakan kebutuhan pembelajaran, bukan beban kerja tambahan.
		Adaptasi siswa	Pemanfaatan platform digital sebagai sumber belajar fleksibel dengan keterlibatan orang tua.
4.	Evaluasi dan Dampak	Mekanisme evaluasi	Evaluasi dilakukan secara praktis berdasarkan pemahaman, kemudahan penggunaan, dan konsistensi pemanfaatan platform.
		Dampak pembelajaran	Inovasi digital mempercepat adaptasi pembelajaran dan mengatasi keterbatasan sumber belajar konvensional

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis inovasi digital dalam perencanaan pendidikan Islam di MA Al-Jawami Cileunyi serta mengkaji strategi perencanaan inovasi digital dalam mempercepat adaptasi pembelajaran. Berdasarkan temuan penelitian, inovasi digital di MA Al-Jawami tidak diposisikan semata-mata sebagai implementasi teknologi pembelajaran, melainkan sebagai bagian integral dari proses perencanaan pendidikan Islam yang meliputi penetapan tujuan, penentuan strategi, pengelolaan sumber daya manusia, penguatan sarana pendukung, serta mekanisme evaluasi berkelanjutan. Hal ini menunjukkan

bahwa digitalisasi dirancang secara sadar dan sistematis sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di madrasah.

Dalam perspektif teori perencanaan pendidikan Islam, temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa perencanaan merupakan proses rasional dan sistematis untuk menentukan arah pendidikan berdasarkan nilai, tujuan, dan kondisi riil lembaga (Latifah, 2024; Nadliroh & Ashari, 2024). Perencanaan pendidikan Islam tidak hanya bersifat normatif, tetapi menuntut analisis kebutuhan, penetapan prioritas, serta pengambilan keputusan strategis yang kontekstual. Praktik di MA Al-Jawami menunjukkan bahwa perencanaan inovasi digital dilakukan dengan mempertimbangkan keterbatasan sebagai madrasah swasta, sehingga fokus utama diarahkan pada penguatan sumber daya manusia sebelum penerapan teknologi secara penuh kepada peserta didik. Temuan ini menegaskan bahwa perencanaan pendidikan Islam yang efektif harus adaptif, realistis, dan berorientasi pada keberlanjutan program.

Dari sudut pandang teori inovasi, temuan penelitian ini selaras dengan teori *diffusion of innovation* yang dikemukakan oleh Rogers (2003), yang menekankan bahwa keberhasilan inovasi sangat ditentukan oleh kesesuaian inovasi dengan karakteristik organisasi dan kesiapan penggunaannya. Inovasi digital di MA Al-Jawami dirancang melalui strategi migrasi bertahap dari sistem manual menuju sistem digital, dengan guru sebagai aktor utama pada fase awal adopsi. Strategi ini menunjukkan bahwa inovasi tidak diterapkan secara instan, tetapi melalui proses adaptasi yang mempertimbangkan aspek sosial, psikologis, dan budaya kerja. Pendekatan tersebut memperkuat temuan Nareswari & Hafidz (2025) bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan Islam akan efektif apabila direncanakan dengan memperhatikan kesiapan individu dan lingkungan organisasi.

Perencanaan inovasi digital di MA Al-Jawami juga berkontribusi signifikan terhadap percepatan adaptasi pembelajaran. Adaptasi pembelajaran tidak dimaknai sebagai kecepatan penggunaan teknologi, melainkan sebagai perubahan pola pikir, kebiasaan, dan praktik pedagogik guru dan siswa. Pendekatan ini selaras dengan konsep adaptasi digital yang menekankan transformasi budaya belajar dan organisasi sebagai inti dari transformasi digital pendidikan (Bond et al., 2021). Pelibatan guru sebagai pengguna utama platform digital pada tahap awal perencanaan memperkuat peran guru sebagai *change agent* dalam inovasi pendidikan. Afandi (2025) menegaskan bahwa manajemen inovasi pembelajaran berbasis digital akan efektif apabila guru memiliki kesiapan kompetensi dan sikap positif terhadap teknologi. Penelitian ini memperluas pandangan tersebut dengan menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang dirancang sejak tahap perencanaan mampu mempercepat adaptasi pembelajaran secara institusional.

Selain itu, adaptasi pembelajaran digital di MA Al-Jawami bersifat sistemik karena melibatkan siswa dan orang tua dalam ekosistem pembelajaran. Keterlibatan ini memperluas fungsi inovasi digital tidak hanya sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana komunikasi dan pengawasan akademik. Temuan ini sejalan dengan penelitian internasional yang menegaskan bahwa keberhasilan transformasi digital pendidikan ditentukan oleh keterlibatan seluruh pemangku kepentingan secara kolaboratif (König et al., 2020). Dengan demikian, perencanaan inovasi digital di MA Al-Jawami tidak hanya mempercepat adaptasi pembelajaran, tetapi juga memperkuat ekosistem pendidikan Islam yang partisipatif.

Dari sisi evaluasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa MA Al-Jawami menerapkan mekanisme evaluasi inovasi digital secara praktis dan berkelanjutan. Evaluasi dilakukan dengan menilai tingkat kemudahan penggunaan platform, pemahaman guru dan siswa, konsistensi pemanfaatan dalam pembelajaran, serta dampaknya terhadap akses dan kualitas sumber belajar. Dampak positif inovasi digital terlihat pada meningkatnya efisiensi pengelolaan pembelajaran, tersedianya *e-book* dan sumber belajar digital sebagai solusi atas keterbatasan buku cetak, serta meningkatnya efektivitas administrasi akademik. Temuan ini sejalan dengan Ahsan (2025) yang menyatakan bahwa digitalisasi manajemen pendidikan Islam memberikan kontribusi signifikan terhadap efektivitas pembelajaran apabila disertai dengan evaluasi berkelanjutan.

Secara konseptual, temuan penelitian ini menunjukkan adanya integrasi yang kuat antara teori inovasi, teori perencanaan pendidikan Islam, dan teori adaptasi digital. Teori inovasi menjelaskan mekanisme adopsi inovasi secara bertahap, teori perencanaan pendidikan Islam memberikan kerangka nilai, tujuan, dan strategi kelembagaan, sementara teori adaptasi digital menjelaskan proses transformasi budaya belajar dan organisasi. Integrasi ketiga perspektif ini menunjukkan bahwa inovasi digital dalam pendidikan Islam merupakan proses perencanaan strategis yang bernilai, adaptif, dan kontekstual, bukan sekadar persoalan teknologis.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang lebih banyak menitikberatkan pada inovasi kurikulum dan implementasi teknologi pembelajaran (Akhyar et al. 2022; Febriani et al. 2024; Sari & Sirozi 2024), penelitian ini memiliki novelty yang jelas. Kebaruan penelitian terletak pada fokus kajian pada level perencanaan (*planning level*), bukan pada tahap implementasi, serta pada konteks madrasah swasta yang relatif masih kurang mendapat perhatian dalam kajian inovasi digital pendidikan Islam. Dengan menempatkan perencanaan sebagai titik masuk utama inovasi digital, penelitian ini mengisi celah kajian dan memperkaya struktur pengetahuan manajemen pendidikan Islam.

Berdasarkan sintesis temuan empiris dan teori, penelitian ini menguatkan konseptualisasi bahwa inovasi digital dalam pendidikan Islam perlu dipahami sebagai model perencanaan inovasi berbasis kesiapan sumber daya manusia. Kesiapan SDM berperan sebagai variabel kunci yang memediasi hubungan antara teknologi dan percepatan adaptasi pembelajaran. Kontribusi ini melengkapi teori difusi inovasi Rogers (2003) dengan memasukkan dimensi nilai keislaman, konteks kelembagaan, dan perencanaan strategis sebagai determinan keberhasilan inovasi digital di madrasah.

Adapun kelebihan penelitian ini terletak pada pendekatan empiris yang mendalam berbasis studi lapangan, sehingga mampu menggambarkan praktik nyata perencanaan inovasi digital di madrasah swasta. Penelitian ini juga berhasil mengintegrasikan data lapangan dengan kerangka teoretis inovasi, perencanaan pendidikan Islam, dan adaptasi digital secara komprehensif, sehingga menghasilkan analisis yang tidak hanya deskriptif, tetapi juga analitis dan konseptual. Selain itu, fokus pada level perencanaan memberikan perspektif baru yang jarang dikaji dalam penelitian inovasi digital pendidikan Islam, yang umumnya berfokus pada tahap implementasi atau penggunaan teknologi.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, subjek penelitian masih terbatas pada pengelola kurikulum, sehingga perspektif guru dan siswa belum dieksplorasi secara lebih luas. Kedua, konteks penelitian yang berfokus pada satu madrasah swasta membatasi generalisasi temuan ke lembaga pendidikan Islam dengan karakteristik yang berbeda. Meskipun demikian, keterbatasan ini tidak mengurangi validitas temuan, karena tujuan penelitian memang diarahkan untuk memperoleh pemahaman mendalam (*in-depth understanding*) terhadap perencanaan inovasi digital dalam konteks spesifik. Keterbatasan ini sekaligus membuka peluang bagi penelitian lanjutan untuk mengkaji inovasi digital dari perspektif aktor yang lebih beragam dan dalam konteks kelembagaan yang lebih luas.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa inovasi digital dalam perencanaan pendidikan Islam merupakan strategi yang efektif untuk mempercepat adaptasi pembelajaran apabila dirancang secara bertahap, berbasis kesiapan sumber daya manusia, disertai mekanisme evaluasi berkelanjutan, serta selaras dengan nilai dan karakteristik lembaga pendidikan Islam, khususnya madrasah swasta.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa inovasi digital dalam pendidikan Islam akan efektif dan berkelanjutan apabila dirancang dan diimplementasikan melalui proses perencanaan pendidikan yang sistematis, adaptif, dan berbasis kesiapan sumber daya manusia. Temuan

penelitian di MA Al-Jawami Cileunyi menunjukkan bahwa inovasi digital tidak berfungsi optimal ketika dipahami sebatas adopsi teknologi pembelajaran, melainkan ketika diposisikan sebagai strategi perencanaan pendidikan Islam yang mencakup penetapan tujuan, pengelolaan sumber daya manusia, penguatan sarana pendukung, serta evaluasi berkelanjutan. Dengan pendekatan tersebut, inovasi digital terbukti mampu mempercepat adaptasi pembelajaran secara institusional, bukan hanya pada level teknis, tetapi juga pada level budaya dan pola kerja pendidikan.

Secara teoretis, temuan penelitian ini memperkuat teori difusi inovasi dengan menegaskan bahwa keberhasilan inovasi sangat ditentukan oleh proses perencanaan dan kesiapan organisasi, khususnya dalam konteks lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini tidak membantah temuan-temuan sebelumnya yang menekankan pentingnya inovasi digital dalam pembelajaran dan kurikulum, tetapi memperluasnya dengan menunjukkan bahwa perencanaan pendidikan merupakan determinan kunci yang selama ini kurang mendapat perhatian. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan kerangka konseptual manajemen pendidikan Islam dengan mengintegrasikan teori inovasi, perencanaan pendidikan Islam, dan adaptasi digital dalam satu kesatuan analisis.

Dari sisi praksis pendidikan, temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa madrasah, khususnya madrasah swasta, perlu menempatkan perencanaan inovasi digital sebagai bagian dari strategi pengembangan kelembagaan jangka panjang. Fokus pada penguatan sumber daya manusia, pelaksanaan inovasi secara bertahap, serta penerapan mekanisme evaluasi berkelanjutan menjadi prasyarat penting untuk memastikan bahwa digitalisasi benar-benar berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran. Implikasi ini relevan tidak hanya bagi pengelola madrasah, tetapi juga bagi pembuat kebijakan pendidikan Islam dalam merumuskan program transformasi digital yang kontekstual dan berkelanjutan.

Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur pendidikan Islam dengan menawarkan perspektif baru bahwa inovasi digital perlu dikaji pada level perencanaan (*planning level*), bukan semata-mata pada tahap implementasi. Konteks madrasah swasta yang menjadi locus penelitian juga memperkaya khazanah pengetahuan, mengingat masih terbatasnya kajian inovasi digital pendidikan Islam pada jenis lembaga tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memperluas cakupan dan kedalaman kajian inovasi digital dalam manajemen pendidikan Islam.

Ke depan, hasil penelitian ini membuka peluang bagi penelitian lanjutan untuk menguji model perencanaan inovasi digital pada konteks lembaga pendidikan Islam yang lebih beragam, melibatkan perspektif guru dan peserta didik, serta mengombinasikan pendekatan

kualitatif dan kuantitatif. Pengembangan riset tersebut diharapkan dapat memperkuat validitas temuan dan memperluas implikasi teoretis maupun praktis inovasi digital dalam pendidikan Islam di era transformasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. M. (2025). Manajemen Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital di Lembaga Pendidikan Islam. *IslamicEdu Management Journal*, 02(01), 25–33. <https://doi.org/10.71259/rzk8r311>
- Ahsan, M. (2025). Pengelolaan Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Digital untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Tahsinia*, 6(8), 1151–1164. <http://jurnal.rakeyansantang.ac.id/tahsinia/article/view/721>
- Akhyar, M., M, I., Febriani, S., & Gusli, R. A. (2022). Strategi Adaptasi dan Inovasi Kurikulum Pendidikan Islam di Era Digital 4.0. *Instructional Development Journal*, 5(1), 18–30. <https://doi.org/10.24014/idj.v7i1.29452>
- Bond, M., Bedenlier, S., Marín, V. I., & Händel, M. (2021). Emergency remote teaching in higher education: mapping the first global online semester. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 18(1), 1–24. <https://doi.org/10.1186/s41239-021-00282-x>
- Faridah, I. (2025). Tantangan dan Peluang Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(4), 69–81. <https://ulilalbabinstitute.co.id/index.php/J-CEKI/article/view/9264>
- Febriani, S., M, I., & Akhyar, M. (2024). Pengembangan dan Inovasi Kurikulum Pendidikan Islam dalam Menghadapi Era Digital 4.0. *Instructional Development Journal*, 7(1), 44–52. <https://doi.org/10.24014/idj.v7i1.29454>
- König, J., Jäger-Biela, D. J., & Glutsch, N. (2020). Adapting to online teaching during COVID-19 school closure: teacher education and teacher competence effects among early career teachers in Germany. *European Journal of Teacher Education*, 43(4), 608–622. <https://doi.org/10.1080/02619768.2020.1809650>
- Latifah, A. (2024). Transformasi Manajemen Pendidikan Islam. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosiologi Keagamaan)*, 03(02), 46–51. <https://journal.nabest.id/index.php/annajah/article/view/366>
- Nadliroh L. S., & Ashari M. Y. (2024). Pengembangan dan Inovasi Perencanaan Pendidikan Islam Perspektif Era 5.0. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(4), 92–97. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i4.357>
- Nareswari, A. Z., & Hafidz. (2025). Integrasi Teknologi Informasi Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Indonesia; Pendekatan Teori Difusi Inovasi M.Rogers. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 129–137. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.437>

- Ningsih, I., & Haryadi, M. (2025). Analisis dan Evaluasi Inovasi dan Adaptasi Di Era Modern dalam Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Progresif*, 6(4), 18–33. <https://ejournals.com/ojs/index.php/jipp/article/view/3906>
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovations*, New York: The Free Press.
- Sari, M. P., & Sirozi, M. (2024). Inovasi dalam Perencanaan Pengembangan Madrasah di Era Digital. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(3), 451–457. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i3.569>
- Suwahyu, I. (2024). Peran Inovasi Teknologi Dalam Transformasi Pendidikan Islam di Era Digital. *REFERENSI ISLAMIKA: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 28–41. <https://doi.org/https://pdfs.semanticscholar.org/3b50/a5e7897cffdb6162f3bfd5f223dbb95650c2.pdf>